

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia adalah hal yang sangat terpenting bagi perusahaan maupun instansi. Peran sumber daya manusia tidak bisa kita anggap remeh, yang di maksud sumber daya manusia tersebut yaitu waktu, tenaga, dan kemampuan manusia dalam berfikir maupun daya fisiknya. Meskipun perusahaan atau instansi tersebut sudah mempunyai alat bantu lainnya, namun sumber daya manusia lah yang lebih penting dalam meningkatkan prestasi perusahaan dan meraih keberhasilan dalam mencapai tujuan, baik secara individu maupun di perusahaan tersebut.

Globalisasi mengakibatkan adanya perubahan tuntutan pada seorang tenaga kerja, seperti contohnya batasan waktu yang lebih ketat, penguasaan teknologi baru, serta perubahan peraturan-peraturan kerja lainnya, hal tersebut sangatlah akan menimbulkan situasi penekanan dalam diri seseorang dalam bekerja. Sebenarnya bekerja merupakan hakekat diri pada setiap manusia sebagai cara untuk memperoleh pendapatan untuk mencukupi kebutuhannya sebagai imbalan dari pekerjaan yang sudah ia kerjakan. Magnis (2009 : 11) menyatakan bahwa Kerja merupakan sesuatu hal yang di rencanakan dan di lakukan seseorang sebagai profesi mereka dan sengaja di lakukan untuk mendapatkan penghasilan, kerja juga dapat diartikan sebagai pengeluaran energi untuk kegiatan yang di butuhkan seseorang untuk mencapai tujuan tertentu.

Rutinitas dalam pekerjaan biasanya akan membuat seseorang mengalami permasalahan pada saat menjalankan pekerjaannya, salah satu permasalahannya yaitu stres kerja. Stres kerja dapat terjadi di berbagai macam pekerjaan contohnya stres

kerja pada dosen. Pekerjaan adalah sumber stress yang paling umum yang di alami oleh manusia, hal tersebut di sebabkan oleh berbagai faktor penyebab

Stres kerja dosen juga disebabkan karena banyak nya jam mengajar yang bertabrakkan dengan jadwal kegiatan lainnya, hal tersebut sangat membutuhkan waktu dan pikiran yang maksimal. Menurut Luthans (2006:442) menyatakan bahwa, ada beberapa penyebab stress kerja, meliputi; stress ekstraorganisasi dan stress organisasi.

Dosen fakultas Ekonomi merupakan salah satu sumber daya manusia pendukung di Universitas Muhamadiyah Ponorogo, yang bertugas menentukan sistem pembelajaran dalam Universitas. Dosen Ekonomi adalah dosen yang bertugas mengajar mahasiswa fakultas ekonomi, yang terbagi menjadi 3 program study yaitu ; manajemen (S1), ekonomi pembangunan (S1) dan akuntansi (D3/S1). Masing- masing program study sudah ber akreditasi “B” dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Dosen memiliki tugas mengajar dan membimbing mahasiswa agar memiliki kompetensi yang relevan dengan keahliannya dan memiliki tanggung jawab pengembangan ilmu pengetahuan melalui penelitian yang di lakukan. Apabila seorang dosen tidak sanggup/keberatan menjalankan pekerjaannya maupun tanggung jawabnya maka akan menimbulkan tekanan pada diri seseorang dan akan mengalami stres kerja.

Stres kerja adalah salah satu permasalahan yang terjadi di Universitas Muhamadiyah Ponorogo yang mampu mempengaruhi kinerja seorang dosen fakultas ekonomi. Stres kerja biasanya akan terlihat dari dampak pekerjaan yang dilakukan. Masyarakat pada umumnya akan menggambarkan stres kerja sebagai posisi seseorang yang mengalami penekanan, gelisah ataupun khawatir terhadap sesuatu

yang mengganggu pikiran seseorang. Menurut Matteson dan Konopaske (2005:259) menyatakan bahwa stress kerja merupakan suatu respon yang adaptif yang di moderasi oleh perbedaan individu, yang merupakan konsekuensi dari setiap tindakan, situasi maupun peristiwa yang memberikan tuntutan khusus kepada seseorang. Stres tidak selalu negative, stres juga memiliki sifat positif ketika menjadi peluang dalam mendapatkan hasil dan prestasi yang tinggi, sebagai contoh ; bekerja dengan batas waktu dan tekanan akan menjadi proses seseorang yang akan mengakibatkan keikatannya dengan pekerjaan akan semakin tinggi, serta mampu mengendalikan situasi yang di alami sebagai sebuah tantangan tersendiri. Stres bisa negatif dan positif. Para peneliti berpendapat bahwa stres yang menyertai tantangan di lingkungan kerja berfungsi sangat berbeda dari stres hambatan atau stres yang menghalangi dalam mencapai tujuan.

Konflik kerja yang terjadi di dalam sebuah lingkungan pekerjaan mampu mempengaruhi kinerja seorang dosen, karena ketidak-nyamanan dalam ber-aktivitas yang mengakibatkan seseorang akan mengalami stres kerja. Konflik akan terjadi jika ada sebuah masalah perbedaan dan perselisihan pendapat antar sesama teman kerja ataupun dengan atasannya yang menyebabkan ketidak-harmonisan dalam hubungan pekerjaan. Jika konflik terjadi akan cenderung mengakibatkan hal-hal yang negatif, jika di sebuah lingkungan kerja terjadi konflik maka situasi lingkungan tersebut tidak akan terkondisikan lagi dan tidak ada lagi kenyamanan dalam menjalankan pekerjaannya. Suasana kantor yang memanas akan mempengaruhi dalam proses bekerja yang mempengaruhi pada perusahaan maupun instansi yang di tempati tersebut. Akibat dari konflik terjadi akan mengakibatkan persaingan antar sesama rekan kerja yang berdampak pada hubungan antar sesama rekan yang saling

berlomba mendapatkan kedudukan dari atasan mereka, sehingga persaingan akan muncul dan konflik tak terhindarkan. Konflik kerja Dosen yang terjadi di sebuah Universitas contohnya : adanya perbedaan pendapat antara dosen yang satu dengan yang lainnya mengenai sebuah permasalahan yang terjadi dilingkungan kerja mereka, dan hal tersebut akan mengakibatkan hubungan yang tidak harmonis antar sesama rekan kerja.

Robbins (2008:173) mengatakan bahwa keberadaan konflik dalam organisasi di tentukan oleh persepsi individu atau kelompok. Jika mereka tidak pernah menyadari adanya sebuah konflik dalam lingkungan, maka secara umum konflik dianggap tidak ada, sebaliknya jika mereka menyadari bahwa di lingkungan kerja mereka telah terjadi konflik maka bisa dikatakan bahwa di tempat tersebut sedang terjadi masalah. Pemicu konflik juga terjadi karena tekanan seorang pegawai/ dosen yang mendapatkan beban pekerjaan yang terlalu tinggi. Beban kerja merupakan salah satu hal yang terpenting yang harus di perhatikan. Karena beban kerja merupakan salah satu hal yang dapat meningkatkan kinerja seorang Pegawai/dosen, setiap pekerjaan pastinya akan mendapatkan sebuah beban kerja, namun tergantung besar kecilnya beban yang di berikan.

Tri dharma Perguruan tinggi menyatakan bahwa tugas utama dosen yaitu melaksanakan tridharma perguruan tinggi dengan beban kerja dosen paling sedikit 12 Sks dan paling banyak 16 Sks pada setiap semester sesuai dengan kualifikasi akademik. Pelaksanaan tugas dosen tersebut harus dengan diadakannya evaluasi dan harus di laporkan secara periodik sebagai bentuk kinerja dosen kepada pemangku kepentingan, dengan adanya peraturan tersebut semakin menambah beban kerja seorang dosen di sebuah Universitas

Dosen juga mengalami tekanan dari faktor suasana akademik atau atmosfer akademik. Mordiningsih (2010) menyatakan bahwa atmosfer akademik merupakan faktor penting dalam menunjang kinerja perguruan tinggi, maka penyusunanya diharapkan dapat mendukung terciptanya suasana yang kondusif bagi mahasiswa dan semua orang yang berada di lingkup tersebut. Menurut Purwati (2010) mengutip Davidson menyatakan sumber stress akademik meliputi ; kebisingan, tugas yang terlalu banyak, kurang adanya control, tidak di hargai, aturan yang membingungkan dan tuntutan-tuntutan yang saling bertentangan. Tekanan kondisi perkuliahan juga mengakibatkan stress kerja dosen meliputi beban kurikulum yang terlalu tinggi ataupun peraturan-peraturan perguruan tinggi yang di nilai mahasiswa sangat membebani.

Ady Prasetyo (2015), Gambaran stress kerja Dosen Universitas Muhamadiyah Ponorogo yang menyatakan bahwa 50% responden mengalami stress kerja ringan, 26% responden mengalami stress kerja sedang dan 16% mengalami stress kerja berat. Fenomena yang terjadi di dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhamadiyah Ponorogo adalah Dosen Fakultas Ekonomi Unmuh Ponorogo mayoritas mempunyai pekerjaan selain sebagai dosen, yaitu pekerjaan di luar kampus seperti mempunyai usaha, rutinitas di luar kampus, masih ada yang menjalankan kuliah dll, dengan adanya hal tersebut maka dosen harus bisa membagi waktu dan pikirannya, mereka di tekan harus bisa membagi waktu antara tugas utama menjadi dosen dengan tugas lainnya, selain itu sarana dan prasarana di kampus Universitas Muhamadiyah Ponorogo yang tersedia yang dapat di akses oleh semua mahasiswa dan dosen yang di gunakan sebagai pendukung kegiatan di kampus serta

interaksi antara dosen dan mahasiswa yang terjalin selama di dalam kampus juga mempengaruhi kondisi dosen ketika sedang bekerja.

Dari penjelasan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul *Pengaruh Konflik Kerja, Beban Kerja Dan Atmosfer Akademik Terhadap Stres Kerja Pada Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhamadiyah Ponorogo*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Konflik Kerja berpengaruh pada tingkat Stress Kerja Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhamadiyah Ponorogo?
2. Apakah Beban Kerja berpengaruh pada tingkat Stress Kerja Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhamadiyah Ponorogo?
3. Apakah Atmosfer Akademik berpengaruh terhadap tingkat Stress Kerja Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhamadiyah Ponorogo?
4. Apakah Konflik Kerja, Beban Kerja dan Atmosfer Akademik berpengaruh terhadap tingkat Stress Kerja Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhamadiyah Ponorogo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas , maka tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis:

1. Mengetahui pengaruh Konflik Kerja terhadap tingkat stress kerja Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhamadiyah Ponorogo

2. Mengetahui pengaruh Beban Kerja terhadap tingkat Stress Kerja Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhamadiyah Ponorogo
3. Mengetahui pengaruh Atmosfer Akademik terhadap tingkat Stress Kerja Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhamadiyah Ponorogo
4. Mengetahui pengaruh Konflik Kerja, Beban Kerja dan Atmosfer Akademik terhadap tingkat Stress Kerja Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhamadiyah Ponorogo

D. Manfaat penelitian

1. Bagi peneliti

Untuk mengetahui apakah Konflik Kerja, Beban Kerja dan Atmosfer Akademik berpengaruh terhadap tingkat Stress Kerja Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhamadiyah Ponorogo. Selain itu dengan adanya ini peneliti bisa mengetahui permasalahan yang ada di sebuah universitas khususnya di fakultas ekonomi Universitas Muhamadiyah Ponorogo, sehingga jika terjadi suatu masalah seorang peneliti bisa mengatasi masalah yang timbul di tempat tersebut.

2. Bagi pembaca

Bisa memberikan sebagai refrensi dan literatur untuk sebuah pengembangan atau kemajuan dalam bidang Sumber Daya Manusia seeterusnya,

3. Bagi Universitas Muhamadiyah Ponorogo

Di harapkan penelitian ini bisa membantu pihak Universitas dalam menghadapi sebuah masalah yang terjadi di Universitas dan akan mengurangi tingkat stress kerja dosen